

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi digital yang berlangsung pesat seperti saat ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semua aspek kehidupan manusia termasuk didalamnya cara manusia melakukan aktivitas belajar. Pengaruh perkembangan tersebut terlihat jelas dalam upaya-upaya pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran serta media pembelajaran yang dulu hanya berupa buku atau berbasis cetak, saat ini dapat dibuat dengan menggunakan internet yang bisa menampilkan materi berbentuk multimedia. Kondisi di atas telah mengubah pola belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh manusia ke arah yang lebih luwes atau mudah disesuaikan dengan keadaan. Individu dapat memanfaatkan media teknologi dan melakukan proses belajar tanpa terikat oleh faktor ruang dan waktu. Perkembangan teknologi juga telah menghasilkan ragam dan variasi jumlah media yang berisi aneka informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari (Pribadi, 2017). Salah satu kegunaan dari penggunaan media teknologi dalam dunia pendidikan khususnya pada proses belajar adalah memungkinkan seseorang untuk menjadikan sumber belajar yang bervariasi dan beragam.

Perubahan pada teknologi informasi ini memberikan dampak pada kehidupan manusia yang diantaranya dampak pada sistem pendidikan dan pembelajaran di Indonesia. Sebagai contoh sikap yang diterapkan adalah mengimplementasikan media sosial sebagai pendukung alur pembelajaran di sekolah.

Pada abad 21 dicirikan oleh berkembangnya informasi secara digital. Masyarakat secara umum terkoneksi satu dengan lainnya. Hal ini disebut sebagai revolusi industri, terutama industri informasi. Pembelajaran di abad 21 harus dapat mempersiapkan generasi manusia Indonesia menyongsong kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan

bermasyarakat. Catatan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 88,1 juta orang telah meningkat menjadi sebanyak 132,5 juta orang. Oleh karena perkembangan digitalisasi yang semakin pesat di masyarakat, seiring perjalanan waktu pembelajaran di sekolah di Indonesia harus mengikuti perkembangan tersebut (Syahputra, 2018).

Media sosial adalah sebuah media *online* yang dapat membantu individu dalam mendapatkan dan menyampaikan informasi. Media sosial dapat dijadikan sebagai medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Penggunaan media sosial oleh masyarakat Indonesia yang diunggah di situs Kominfo menunjukkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 % menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Tingginya penggunaan media sosial dimasyarakat tidak dapat dipisahkan dari aplikasi-aplikasi media sosial. Dimanapun kapanpun setiap orang bisa mengakses media sosial selama tidak ada gangguan dari jaringan internet serta kuota internet yang dimiliki (Negara, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nadeak *et al.*, (2020) Penggunaan media sosial sebagai media belajar yang benar, dapat meningkatkan prestasi belajar yang berdampak pada capaian pembelajaran yang dilakukan. Selain itu penggunaan media sosial dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunanya, karena media sosial memberikan kebebasan untuk mencari informasi tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Salah satu penggunaan media sosial yang menarik dalam membantu pembelajaran online adalah *Whatsapp*. *Whatsapp* merupakan teknologi populer yang berpotensi untuk digunakan sebagai alat pembelajaran. Dengan pemanfaatan *whatsapp* memudahkan guru atau wali kelas untuk berinteraksi dengan siswa di dalam atau luar jam sekolah, oleh karena itu guru maupun wali kelas harus menggunakan *whatsapp* di era globalisasi sekarang ini. Karena pada dasarnya *whatsapp* memang bertujuan untuk membantu atau mempermudah kegiatan manusia (Anggraini, 2019).

*Whatsapp* sebagai bagian dari perkembangan media baru yang dapat dijadikan sebagai ruang kelas virtual bagi setiap anggotanya untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama anggota yang ada di dalamnya (Susilawati *et al.*, 2021). *Whatsapp* dapat mengirimkan dan menerima pesan baik itu teks, gambar, video, dokumen, serta telepon. Sebelumnya, *whatsapp* digunakan sebagai alat komunikasi jarak jauh dan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar secara aman dan nyaman melalui fitur *Whatsapp Grup* (WAG). Guru dapat memanfaatkan grup *whatsapp* dengan hanya membuat grup lalu menambahkan siswa-siswanya sebagai anggota grup. Grup dalam *whatsapp* ini bisa dijadikan sebagai tempat berdiskusi antara guru dengan siswa. Penggunaan *whatsapp* juga tidak mengenal batas ruang dan waktu. Seiring dengan perkembangan media teknologi pada bidang komunikasi yang saat ini menjadikan media sosial *whatsapp* tidak hanya sebagai sarana hiburan saja namun juga sebagai wadah yang tepat dan instan dalam menyampaikan suatu informasi tanpa menunggu waktu yang lama untuk saling berbalasan, baik itu berupa kabar, informasi, wacana, berita, disisi lain *whatsapp* dapat dijadikan sebagai media penyampaian materi pelajaran di sekolah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2020) aplikasi *whatsapp group* merupakan sarana untuk pembelajaran yang sangat efektif, efisien dan mudah digunakan disemua kalangan serta familiar sehingga tidak membutuhkan waktu untuk beradaptasi lagi dengan program yang baru. Namun kekurangan dalam aplikasi ini adalah tidak bisa melakukan *conference/meeting* secara banyak dan hanya dibatasi maksimal 8 orang saja.

Biologi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup berdasarkan tingkat organisasi termasuk interaksinya dengan lingkungan. Dimana produk dari keilmuan biologi berwujud kumpulan fakta dan konsep (Ariyanto *et al.*, 2018). Selain itu dalam mempelajari materi biologi diperlukan media yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena hal ini dapat mempermudah menarik perhatian siswa, menarik minat siswa untuk belajar biologi, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan dari pembelajaran.

Materi jamur merupakan salah satu materi pelajaran yang dipelajari di kelas X MIA SMA semester ganjil. Materi tentang jamur ini merupakan materi yang cukup rumit yang mempelajari tentang struktur tubuh, ciri-ciri dan juga reproduksi namun materi jamur dapat dipelajari dengan menggunakan bantuan media seperti media gambar ataupun video yang bisa mempermudah materi tersebut dipahami oleh siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru bidang studi biologi di SMA Negeri 18 Medan adalah bahwa SMA Negeri 18 Medan merupakan salah satu sekolah Negeri yang memiliki sarana dan prasana media pembelajaran yang bervariasi, seperti pada setiap siswa dan guru sudah memiliki *smartphone* pribadi dan memiliki akun media sosial sehingga penggunaan *whatsapp* pada siswa dan guru sudah menyeluruh, guru menggunakan aplikasi media sosial *whatsapp* sebagai salah satu sarana pembelajaran untuk berdiskusi dengan siswa, memberikan materi pelajaran kepada siswa, selain itu fungsi *whatsapp* ini digunakan karena penggunaannya lebih praktis, simple, menghemat kuota dan mudah digunakan. Penggunaan *whatsapp* mudah digunakan karena aplikasi tersebut sudah menjadi aplikasi bawaan di setiap *smartphone* dan tidak perlu login lagi untuk setiap kali digunakan. *Whatsapp* memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, contohnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan cara mengirimkan video pembelajaran, mengirimkan file materi pembelajaran, mengirimkan foto maupun rekaman suara serta guru dapat membagikan link atau website materi pendukung pembelajaran yang dapat diakses langsung oleh siswa dan terhubung dengan *google*. Berdasarkan uraian di atas penting untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan judul “ **Persepsi Siswa Terhadap Media Sosial *Whatsapp* Sebagai Penunjang Pembelajaran Biologi Pada Materi Jamur Kelas X MIA SMA NEGERI 18 MEDAN T.P. 2021/2022**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran Biologi materi jamur pada siswa kelas X MIA SMA N 18 Medan dilaksanakan secara daring dalam masa pandemi covid 19
2. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan bantuan media *whatsapp*
3. Setelah pembelajaran *new normal* proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka dengan waktu yang dibatasi
4. Pemanfaatan media sosial *whatsapp* yang memiliki potensi untuk dijadikan media dalam penunjang pembelajaran biologi
5. Siswa dan guru mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran jarak jauh

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus pada masalah yang dihadapi, adapun batasan masalah dalam penelitian tersebut adalah :

1. Penelitian dilakukan di kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan
2. Penelitian ini berfokus pada persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* sebagai salah satu media sosial yang sering digunakan dalam membantu proses pembelajaran.
3. Konsep biologi pada penelitian ini adalah materi jamur

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap media sosial *whatsapp* dalam mendukung pembelajaran biologi siswa kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap Keunggulan media sosial *Whatsapp* sehingga dapat digunakan sebagai media Pembelajaran biologi?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap kendala / keterbatasan dalam pemanfaatan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran biologi?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* sebagai penunjang pembelajaran biologi siswa kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan.
2. Mengetahui persepsi siswa terhadap Keunggulan media sosial *Whatsapp* sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran biologi.
3. Mengetahui persepsi siswa terhadap kendala / keterbatasan dalam pemanfaatan media sosial *whatsapp* dalam mendukung pembelajaran biologi.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi media sosial sebagai sarana yang digunakan dalam bidang pendidikan.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, memberikan masukan kepada guru dalam memilih media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadikan media sosial *whatsapp* sebagai sarana belajar yang menarik dan mudah digunakan.
- c. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan baru tentang persepsi siswa terhadap media sosial *whatsapp* sebagai penunjang pembelajaran biologi.
- d. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan motivasi dalam upaya pembaharuan media pembelajaran.

#### 1.7 Defenisi Operasional

1. Persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau berarti juga proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya.
2. Media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi yang dibuat sebagai wadah bagi penggunaanya bisa dengan sangat mudah mengakses informasi apapun, saling

berbagi, menciptakan ide didalamnya yang berupa bentuk blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual.

3. *Whatsapp* adalah sebuah platform media sosial yang digunakan untuk bertukar informasi, mengirim pesan, gambar, video, dokumen serta telepon.
4. Mata pelajaran biologi materi jamur menyajikan submateri tentang ciri-ciri jamur, pengelompokan pada jamur dan manfaat jamur dalam kehidupan manusia.

